

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan pembuatan video *motion graphic* tentang kesehatan gigi dan mulut anak ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan video *motion graphic* untuk media edukasi kesehatan gigi dan mulut anak ini meliputi 3 tahap yaitu pra produksi yang didalamnya terdapat proses menentukan ide cerita, menentukan tema cerita, menyusun *storyline*, pembuatan *storyboard* dan naskah. Tahap produksi yang didalamnya terdapat proses *modelling*, perekaman *voice over*, dan proses *animating*. Untuk tahap yang terakhir adalah pasca produksi yakni terdapat proses *compositing* dan *editing*, kemudian proses *rendering*.
2. Untuk pengambilan data penelitian pada pembelajaran kesehatan gigi dan mulut anak dengan media video dilakukan pada dua tempat yaitu Posyandu Nusa Indah Desa Karya Jaya dengan peserta ibu hamil dan Posyandu Kembang Sepatu 3 Kelurahan Amborawang Laut dengan peserta ibu balita menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian dapat dikatakan berhasil karena dengan menonton video edukasi membantu meningkatkan pemahaman para ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut anak.
3. Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* dari Posyandu Nusa Indah menggunakan uji-T dua sampel berpasangan rata-rata sebelum menonton video dengan hanya dijelaskan secara lisan dan sesudah menonton video mendapatkan bahwa adanya perbedaan nilai yang signifikan yaitu rata-rata nilai sebelum menonton video lebih rendah dari pada rata-rata nilai sesudah menonton video. Untuk persentase kenaikan nilai rata-rata menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada Posyandu Nusa Indah kelas ibu hamil Desa Karya Jaya berdasarkan hasil perhitungan persentase yaitu mengalami kenaikan nilai sebesar 14,4%.

4. Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* dari Posyandu Kembang Sepatu 3 menggunakan uji-T dua sampel berpasangan rata-rata sebelum menonton video dengan melihat selembur poster dan sesudah menonton video mendapatkan bahwa adanya perbedaan nilai yang signifikan yaitu rata-rata nilai sebelum menonton video lebih rendah dari pada rata-rata nilai sesudah menonton video. Untuk persentase kenaikan nilai rata-rata menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada Posyandu Kembang Sepatu 3 kelas ibu balita Kelurahan Amborawang Laut berdasarkan hasil perhitungan persentase yaitu mengalami kenaikan nilai sebesar 16,6%.

5.2 Saran

Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal untuk diperhatikan sebagai masukan seperti:

1. Dari hasil perancangan video edukasi berupa *motion graphic* perlu dilakukan penelitian serta pengujian lebih mendalam terkait beberapa faktor dari perilaku masyarakat khususnya para ibu yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan mengenai kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut anak sehingga hasil dari perbandingan pengaruh video terhadap pemahaman ibu bisa dapat dikembangkan lebih mendalam.
2. Menggabungkan teknik lain seperti *live action* atau animasi 3D agar dalam memvisualisasikan gerakan pada gambar yang terdapat pada video yang dibuat lebih terlihat jelas agar penyampaian informasi tersampaikan secara jelas sehingga bagi para orang tua khususnya para ibu bisa lebih memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Video edukasi *motion graphic* kesehatan gigi dan mulut ini dapat dikembangkan ke materi tentang kesehatan yang lainnya, perbanyak referensi berkaitan dengan video edukasi kesehatan lainnya agar informasi yang terkandung pada video bisa tersampaikan secara singkat jelas dan padat, serta membuat jadwal pengerjaan video agar waktu dalam proses pengerjaan lebih tertata dan dapat mendisiplinkan waktu saat mengerjakan video.